

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Nilai-nilai Pedagogis yang terkandung dalam Surah Al-Kahfi ayat 65-70, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Surah Al-Kahfi ayat 65-70 mengandung beberapa nilai-nilai pedagogis antara lain: *Pertama*, Sebagai manusia tidak boleh bersikap sombong atas pengetahuan yang telah diberikan oleh Allah. Ketika Musa menyatakan bahwa dirinyalah yang paling mempunyai banyak mengetahui, maka Allah langsung menegur bahwa masih ada orang yang lebih tinggi ilmunya, yakni Khidir. Ini merupakan pelajaran penting bagi kita bahwa tidak diperbolehkan untuk bersikap sombong terhadap apa-apa yang telah dimiliki, termasuk ilmu pengetahuan. *Kedua*, Kode etik yang berhubungan dengan permohonan menjadi murid. Dalam hal ini, hendaknya seorang calon murid memperlihatkan keseriusannya dengan ungkapan sopan dan tawadhu. Dalam hal ini, seorang calon Murid dituntut memosisikan diri sebagai orang yang butuh, bukan sebaliknya. *Ketiga*, Hendaknya

seorang murid mampu menahan kesabaran, karna jika ia tidak sanggup menahan kesabaran, maka akan sulit baginya menemukan sesuatu yang tidak ia pahami maknanya.

2. Banyak diantara para ahli yang menafsirkan berkenaan dengan nilai-nilai pedagogis dalam Surah al-Kahfi ayat 65-70. Seperti M. Quraish Shihab yang menafsirkan bahwa, Seorang pendidik hendaknya menuntun anak didiknya dan memberi tahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu, bahkan mengarahkannya untuk tidak mempelajari sesuatu jika sang pendidik mengetahui potensi anak didiknya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipelajarinya. (QS. Al-Kahfi 67-68). Selain itu sebagaimana yang diungkapkan oleh Al-Maraghi, peserta didik harus membentengi dirinya dengan kesabaran, yang diekspresikan dengan tidak banyak mengeluh (QS. Al-Kahfi 69).

B. Saran-Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis berharap dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan kepada:

1. Bagi Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanudin, khususnya mahasiswa jurusan PAI hendaknya lebih mendalami serta

menghayati nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-qur'an, dengan meneladani makna yang tertuang dalam kisah seorang pendidik dan peserta didik.

2. Bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti halnya madrasah-madrasah dan pesantren-pesantren lebih menampakkan wujud dan kiprahnya sebagai pencetak individu muslim yang mempunyai kompetensi unggul secara profesional maupun operasional.
3. Bagi masyarakat luas supaya mencintai dan terus mempelajari Al-Qur'an karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang mana mengajarkan seluk beluk agama Islam dan berbagai ilmu sains sehingga dapat mengamalkan ajaran Islam secara benar dalam praktik hidup sehari-hari.

Dengan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun sangat sederhana. Hal ini tidak lain adalah karena sempitnya pengetahuan dan dangkalnya pemahaman yang penulis miliki. Harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.